

## ABSTRAK

**Yuyun Yulianingsih, 2022. *Penanaman Nilai Karakter Islami Pada Anak Usia Dini (Penelitian pada RA Madinah, RA PUSDAI, dan RA Al-Ihsan Kota Bandung)***

Karakter Islami merupakan pencerminan dari perilaku Islami yang ditampilkan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku tersebut dilakukan oleh anggota masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku baik norma agama, norma hukum, norma budaya, norma keilmuan, norma metafisis, dan norma kemanusiaan. Sehingga dipandang perlu untuk menanamkan nilai karakter Islami pada anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis nilai penanaman karakter Islami, Pelaksanaan, Evaluasi, Faktor pendukung dan penghambat, dan keberhasilan penanaman nilai karakter Islami terhadap perilaku anak usia dini di RA Madinah, RA PUSDAI, dan RA Al-Ihsan.

Penelitian ini berangkat dari kerangka berpikir bahwa pendidikan karakter usia dini berbasis karakter Islami pada satuan pendidikan Raudhatul Athfal yang berada di Kota Bandung bukan hanya tempat belajar anak saja, tetapi untuk mengembangkan perilaku anak untuk menjadi pribadi yang baik. Oleh karena itu, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang berkarakter Islami perlu adanya sebuah model penanaman nilai karakter Islami pada pendidikan anak usia dini yang dijadikan sebagai acuan. Dengan pendidikan karakter yang tersistematis akan sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif analisis. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, nilai-nilai pendidikan karakter Islami yang diajarkan kepada anak usia dini di RA Madinah, RA PUSDAI, dan RA Al-Ihsan terkait empat sifat nabi yaitu sifat shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah di implementasikan di tiga RA tersebut melalui proses pembelajaran, dan keseharian di lingkungan RA; *Kedua*, pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter Islami ketiga RA diimplementasikan dalam proses pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan anak usia dini. *Ketiga*, evaluasi penanaman nilai-nilai karakter Islami ketiga RA diimplementasikan dalam bentuk pengamatan, pencatatan dan dokumentasi anak usia dini yang dilakukan secara harian dan mingguan; *Keempat*, faktor pendukung penanaman nilai-nilai karakter Islami ketiga RA dari sisi internal adalah guru dan fasilitas yang memadai. Faktor pendukung dari sisi eksternal adalah dukungan orangtua sedangkan faktor penghambat terkait permasalahan umumnya pada anak. *Kelima*, Keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter Islami untuk anak usia dini di ketiga RA terlihat dalam keseharian anak yang mencerminkan karakter Islami, pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal, psikologi peserta didik, dan bidang non akademik. Keberhasilan terlihat dalam bentuk karakter anak sebelum ke RA belum mandiri dan setelah masuk RA menjadi mandiri.